

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yakni kuantitatif dengan dilakukannya *observational analytic* serta dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu untuk mencari hubungan pada variabel dan pengumpulan data-data diukur atau dikumpulkan dengan waktu bersamaan (Yunitasari, 2020). Variabel diukur dengan instrumen penelitian agar data dapat dianalisis. Variabel bebas pada penelitian yakni intensitas kebisingan, kemudian variabel terikatnya yakni stres kerja yang dialami pekerja pada bagian produksi pabrik es balok Lamongan.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pabrik es balok di Jalan Raya Mantup, Desa Dumiagung, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan pada bulan September sampai dengan November Tahun 2022.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

##### A. Populasi

Populasi merupakan jumlah seluruh anggota yang dapat diteliti (Widiansyah, 2017). Populasi penelitian ialah pekerja pada bagian produksi pabrik es balok Lamongan sebanyak 30 pekerja.

##### B. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari seluruh populasi penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi di lokasi penelitian (Jasmalinda, 2021). Pengambilan sampel di bagian produksi pabrik es balok di Lamongan menggunakan teknik total *sampling* yakni pengambilan untuk sampel dengan

total sampel dan populasi yang sama (Baroroh et al., 2017). Sampel penelitian ini adalah semua pekerja bagian produksi pabrik es balok di Lamongan sejumlah 30 pekerja.

### 3.4 Definisi Operasional

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Intensitas Kebisingan dengan Stres Kerja pada Pekerja Bagian Produksi Pabrik Es Balok di Lamongan**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Intensitas Kebisingan	Intensitas kebisingan yakni suara yang didengar dengan tingkat kebisingan melebihi nilai ambang batas sehingga pekerja tidak nyaman.	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja mengenai Nilai Ambang Batas pada kebisingan	<i>Sound Level Meter</i>	a. Bising jika intensitas kebisingan $> 88$ dB(A) b. Tidak bising jika intensitas kebisingan $\leq 88$ dB(A)	Nominal
Stres Kerja	Stres kerja adalah perasaan tertekan yang berasal dari lingkungan saat kerja sehingga mempengaruhi kondisi fisik hingga cara kerja para pekerja.	a. Ketidakjelasan peran b. Konflik peran c. Beban berlebih kualitatif d. Beban berlebih kuantitatif e. Pengembangan karir f. Tanggung jawab terhadap orang lain	Kuesioner <i>Survey Diagnostic Stress (SDS)</i>	a. Stres Ringan ( $\leq 60$ ) b. Stres Sedang (61-90) c. Stres Berat ( $\geq 91$ )	Ordinal

### 3.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

#### A. Pengumpulan data

- a. Menurut (Asep Nurwanda, 2020) data primer yakni data yang didapatkan langsung melalui sumber penelitian yang diamati dan dicatat, meliputi :

- 1) Pengukuran

Alat ukur kebisingan pada penelitian yakni alat *Sound Level Meter* (SLM).

- 2) Kuesioner

Teknik penyebaran pada kuesioner yaitu untuk memperoleh data dari responden yang sudah ditentukan. Kuesioner stres kerja diambil dari *Survey Diagnostic Stress* (SDS) yaitu teknik atau instrumen sebagai alat pengukuran stres (Putri, 2018). Kuesioner *Survey Diagnostic Stress* (SDS) mempunyai 30 pertanyaan yang mencakup ketidakjelasan peran, konflik peran, beban kerja berlebih kualitatif, beban kerja berlebih kuantitatif, perkembangan karir dan tanggung jawab terhadap orang lain (Yohana, 2021). Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk pengukuran penelitian ini dengan masing-masing butir pertanyaan diukur dengan skor 1-5. Skala *Likert* yakni berfungsi mengukur pendapat, sikap sekelompok ataupun seseorang tentang kronologi yang berhubungan pada timbulnya stres kerja (Imron, 2019).

- b. Data sekunder merupakan data yang tersedia untuk keperluan secara tidak mendesak (Pratiwi, 2017). Data sekunder penelitian dari pabrik es balok Lamongan meliputi, gambaran tentang perusahaan dan identitas pekerja.

## B. Pengolahan data

Langkah-langkah dalam pengolahan data memakai program aplikasi yaitu :

### a. *Editing*

*Editing* merupakan proses mengecek atau meneliti kembali kelengkapan data responden dalam mengisi setiap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner yang didapatkan untuk menghindari kekurangan atau kesalahan.

### b. *Skoring*

*Skoring* merupakan proses untuk pemberian *skoring* setiap jawaban pertanyaan dan pernyataan dari suatu variabel kemudian dilakukan *skoring* total.

### c. *Coding*

*Coding* merupakan proses pemberian kode berupa angka pada setiap jawaban sesuai hasil pengukuran untuk memudahkan dalam pengolahan data.

#### 1) *Coding* variabel intensitas kebisingan :

1 = Bising

2 = Tidak Bising

#### 2) *Coding* variabel kejadian stres kerja :

1 = Stres Ringan

2 = Stres Sedang

3 = Stres Berat

d. *Entry data*

*Entry data* yakni proses pemasukan data jawaban atau hasil pengukuran ke dalam program pengolahan data yang selanjutnya dilakukan pengolahan hingga menganalisis data.

e. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan proses penyusunan data ke dalam tabel distribusi frekuensi dan disajikan dalam bentuk persentase sehingga diperoleh hasil data dari variabel.

### 3.6 Teknik Analisis Data

A. Analisis univariat

Analisis univariat yakni suatu proses analisis yang dilakukan terhadap variabel dalam hasil yang terdapat pada penelitian dengan menghasilkan distribusi dan persentase dari masing-masing variabel yang diteliti (Priantoro, 2018). Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran dan mengetahui skor pada tiap karakteristik yang meliputi, intensitas kebisingan dan stres kerja.

B. Analisis bivariat

Analisis bivariat yakni proses menganalisis dengan dilakukannya membuat tabel silang (*crosstable*) antara variabel intensitas kebisingan dengan stres kerja. Uji *Somers' d* merupakan uji untuk menganalisis hubungan antara variabel dan terdapat nilai signifikan yang menunjukkan terdapat hingga tidak terdapat hubungan. Nilai signifikansi bernilai :

- a.  $< 0,05$  maka terdapat hubungan yang signifikan antar variabel
- b.  $> 0,05$  maka tidak terdapat hubungan antar variabel (Kenwa, 2019).